



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Januari 2025

Halaman: 5

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Berdayakan Difabel, Pemkot Jogja Resmikan Z Coffee

Pemkot Jogja kembali meresmikan Z Coffee yang terletak di Mal Pelayanan Publik (MPP) Balai Kota Jogja, Senin (21/1).

Pelaksana Bidang Pentasyarufan dan Pendayagunaan Baznas Kota Jogja, Kengy Gilang Ramadan, menyebut peresmian Z Coffee ini tak lepas dari bantuan yang diberikan oleh Baznas RI.

Setidaknya ada dua difabel tuli dan tuna wicara yang diberdayakan. Keduanya adalah Inas Arbalina dan Indah Meitarsari. Mereka melayani pembeli dengan menggunakan bahasa isyarat. Kengy mengatakan baik Inas maupun Indah dia gandeng lewat Komunitas Teman Tuli. "Mereka belajar mandiri. Di luar itu mereka mengembangkan



Harian Jogja/ Aili Annissa Karim

Suasana di Z Coffee yang berlokasi di Mal Pelayanan Publik (MPP) Balai Kota Jogja, seperti terlihat pada Selasa (21/1). Z Coffee dikelola oleh difabel dengan pendampingan Baznas Kota Jogja.

kemampuannya sendiri," ujar Kengy saat ditemui di Z Coffee MPP Balai Kota Jogja, Selasa (21/1).

Dijelaskan Kengy, operasional Z Coffee tak langsung berjalan

mulus. Awalnya, masih banyak pelanggan yang ragu untuk membeli produk Z Coffee. Kebanyakan dari mereka khawatir kesulitan dalam berkomunikasi. Kendala

komunikasi ini juga dirasakan Kengy sebagai pendamping Z Coffee. Namun, seiring berjalannya waktu penyesuaian terjadi. Omzet yang semula sempat turun, perlahan mulai meningkat. "Harapannya kafe ini bisa bertahan dan meningkat. Kami selalu mengusahakan yang terbaik," katanya.

Peluncuran Z Coffee dihadiri oleh Ketua Baznas RI, Profesor Noor Achmad. Dia mengatakan peluncuran Z Coffee ini bukan pertama kali dilakukan di Kota Jogja. Total sudah ada 60 Z Coffee di Indonesia dan telah merambah ke kampus perguruan tinggi.

Noor Achmad mengatakan ini menjadi upaya menggerakkan

cinta kepada disabilitas. Dia turut mengapresiasi Z Coffee di Kota Jogja yang dikelola oleh difabel.

Menurutnya, keberadaan Z Coffee ini menjadi kekuatan yang dikembangkan di kalangan

disabilitas. Berdasar survei Baznas RI, difabel sangat membutuhkan wadah untuk hidup mandiri, bergaul, berusaha, dan beragama dengan

baik. "Jogja ini telah mengambil inisiasi. Disabilitas tidak hanya mereka diajari agama membaca Al-Qur'an, tapi sekaligus diajari untuk usaha," ujar Noor Achmad.

Sementara, Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan keberadaan Z Coffee menjadi wujud

perhatian Pemkot Jogja terhadap difabel. Dia berharap, difabel bisa turut meningkatkan perekonomian. Di sisi lain, Pemkot mengajak ASN untuk *nglarasi* produk-produk Z Coffee.

"Prestasi Baznas di DIY sudah luar biasa. Harapannya setiap komitmen ini menjadikan Baznas semakin berkembang dan memberikan manfaat," ujarnya.

Z Coffee merupakan unit usaha yang dikelola oleh Baznas Kota Jogja dengan memberdayakan difabel sebagai tenaga kerja. Sebelumnya, Z Coffee telah diresmikan pada 2022 dengan menu minuman, kopi, dan makanan. Namun, kali ini kembali diresmikan bersamaan dengan penambahan produk baru berupa Z Chicken. (Aili Annissa Karim/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005